

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MTs Negeri GODEAN**

**Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tahun 2016
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Martono M.Pd**



**Disusun Oleh:
Damar Pradewa
13207241004**

**PENDIDIKAN SENI KRIYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI MTs NEGERI GODEAN
Alamat: JL.Klaci Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMP N 2 Mlati, Sleman, DIY.

Nama : Damar Pradewa

NIM : 13207241004

Prodi : Pendidikan Seni Kriya

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di MTs N Godean, Sleman, DIY pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Godean, 10 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Randat Pratikawa

Mahasiswa PPL

Damar Pradewa

NIM. 13207241002

Mengetahui,

Koordinator PPL,

Drs. Suritno, M. Si

NIP. 19561112 198303 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Martono M.Pd

NIP. 19590418198731002



Kepala Sekolah MTs Negeri Godean

Drs. H. ZULIADI, M.Ag

NIP. 19620727 198803 1 003



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI MTs NEGERI GODEAN
Alamat: JL.Klaci Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di MTs N GODEAN tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. H. Zuliadi, M.Ag selaku Kepala Sekolah MTs N Godean yang telah memberi ijin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs N Godean.
3. Drs. Suritno, M. Si selaku Koordinator PPL di MTs N Godean yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
4. Drs. Martono M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong yang telah bersedia mendampingi membimbing dan memotivasi kami selama PPL di MTs N Godean.
5. Dr. Marzuki, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di MTs N Godean.
6. Ibu Asih Purwanti, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi Prakarya yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan MTs N Godean.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2016 di MTs N Godean atas kekompakan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi MTs N Godean yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
10. Segenap Staf Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
11. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 9 September 2015

Penyusun,

Damar Pradewa



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI MTs NEGERI GODEAN
Alamat: JL.Klaci Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil.....	16
D. Refleksi PPL.....	18
BAB III. PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	20
Daftar Pustaka.....	21
Lampiran.....	21



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI MTs NEGERI GODEAN
Alamat: JL.Klaci Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016/2017

Di MTs Negeri Godean

Alamat: JL.Klaci Sidoagung Godean Sleman

Disusun oleh:

Damar Pradewa

13207241004

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Hal tersebut merupakan garis besar dari program PPL yang merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran.

Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 bertempat di MTs N Godean yang beralamat di JL.Klaci Sidoagung Godean Sleman. Kegiatan PPL ini melaksanakan program-program kegiatan dengan ketrampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang diperoleh selama berada di perguruan tinggi dan didukung kondisi lingkungan warga sekolah.

Sebelum memulai untuk melakukan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan dengan mengikuti mata kuliah wajib lulus yaitu pengajaran mikro, pembekalan PPL dan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan serta dapat mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan program PPL.

Berdasarkan hasil observasi, maka mahasiswa merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing PPL, membuat perangkat pembelajaran (penyusunan peta kompetensi, peta konsep, silabus, RPP), mencari bahan untuk mengajar, mengajar, membuat lembar kerja siswa, membuat soal ulangan harian, praktik membuat contoh karya, mengoreksi lembar kerja siswa, memasukkan nilai lembar kerja siswa, memasukkan nilai ujian/ulangan harian, pembuatan media, dan pembuatan laporan, dan administrasi guru.

Hasil yang diperoleh selama PPL adalah bahwa mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan terpadu antara teori dengan praktik yang sangat bermanfaat. Selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan tugas guru di sekolah.

Kata kunci: PPL, MTs N Godean, Pengajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari program perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (S.I) Kependidikan pada lembaga Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu perguruan tinggi dan merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta juga mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program KKN-PPL.

Program PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional..

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon- calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabi, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu di adakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Godean merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Dusun Klaci, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan letak geografis:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Kramen
2. Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Klaci II
3. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Klaci II
4. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Klaci I

Letak desa Sidoagung berada di sebelah barat kota Yogyakarta, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Yogyakarta, Jalan Raya Yogyakarta-Godean merupakan jalan raya yang melintasi wilayah desa Sidoagung, dimana MTs Negeri Godean berada, sehingga hal itu sangat menambah lancarnya transportasi dan komunikasi keluar masuk desa tersebut.

Dilihat dari segi tempat suasana proses belajar-mengajar MTs Negeri Godean, terletak sangat strategis dan menguntungkan. MTs Negeri Godean kurang lebih terletak 900 m ke utara dari jalan raya Yogyakarta-Godean, sehingga suasananya cukup mendukung untuk proses pendidikan, karena jauh dari gangguan keramaian dan kebisingan lalu lalang kendaraan yang bisa mengganggu proses belajar mengajar.

2. Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Godean yang terletak di Dusun Klaci, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman berdiri pada tahun 1967 yang pada mulanya bernama Pendidikan Guru Agama.

Pada tahun 1971 mendapat status negeri, yang kemudian bernama Pendidikan Guru Agama 4 Tahun. Setelah selama kurang lebih 12 tahun menjadi PGA, pada tahun 1978 sekolah ini beralih fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri berdasarkan keputusan nomor 16178 pada tanggal 16 Maret 1978 hingga saat ini. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Godean terus berkembang dari tahun ke tahun. Adapun kepala madrasah sejak awal berdirinya MTs Negeri Godean hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Drs. H. Maryono Subroto (dari tahun 1967 – 1980)
2. Agus Ali Zainurrisman (dari tahun 1980 – 1986)

3. Sudarmadi, B. A. (dari tahun 1986 – 1990)
4. Dra. Slamet (dari tahun 1990 – 1991)
5. Suhardjono (dari tahun 1991 – 1996)
6. Firmansyah Girsang, S. H. (dari tahun 1996 – 1998)
7. Drs. H. Jamal Sholihin (dari tahun 1998 – 1999)
8. Drs. Sudiyo (dari tahun 1999 – 2001)
9. Drs. Achyar Mahmud (dari tahun 2001 – 2004)
10. Drs. Djumadi, M. Pd. (dari tahun 2004 – 2008)
11. H. Bahsan, S. Ag., M. A. (dari tahun 2008 – 2012)
12. Drs. H. Zuliadi, M. Ag. (dari tahun 2012 – sekarang)

Adapun identitas madrasah adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MTs Negeri Godean
2. Jenis : MTs
3. Status Madrasah : Negeri
4. NSPN : 20411990
5. Alamat : Klaci
6. Desa : Sumberarum
7. Kecamatan : Godean
8. Telepon : 0274 797389
9. Akreditasi : A
10. Mutu : RSSN
11. Tahun Berdiri : 1967
12. Luas Tanah : Bagian utara jalan 3.300 m², bagian selatan jalan 1.100 m².
13. Luas Bangunan : Bagian utara jalan 1.674 m², bagian selatan jalan 205 m².
14. Loc X : 110.23887
15. Loc Y : -7.78907

Seiring pergantian kepemimpinan kepala madrasah, Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari sistem manajerial madrasah, peningkatan kualitas guru dan pegawai serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar, sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean akan meningkat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi MTs Negeri Godean

MTs Negeri Godean sebagai profil madrasah yang diinginkan di masa yang akan datang menentukan visinya yaitu **“Berkarakter Islami, Unggul dalam Prestasi, dan Berwawasan Lingkungan”**.

Indikator visi :

- a. Terwujudnya peserta didik yang unggul sehingga memiliki :
 - 1) Kemampuan akademik yang mampu bersaing dengan sekolah sekolah yang sederajat
 - 2) Keterampilan dan kecakapan non akademik sesuai dengan bakat dan minatnya
- b. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter Islami sehingga memiliki :
 - 1) Pengetahuan dan pemahaman agama yang baik,
 - 2) Keyakinan yang kuat dan dapat mengamalkan secara benar dan konsekuen dalam kehidupan sehari-hari serta berguna bagi lingkungannya.

Misi MTs Negeri Godean

Misi adalah pernyataan yang menggambarkan kegiatan utama untuk mewujudkan visi madrasah. Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi MTs Negeri Godean adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter sesuai dengan standar nasional pendidikan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berakhlak mulia.
- b. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat peserta didik agar bakatnya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat berprestasi ditingkat yang lebih luas.
- c. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku islami sehingga peserta didik mau dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara nyata.

Tujuan Pendidikan

- a. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan pendidikan madrasah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan MTs Negeri Godean

Sesuai dengan tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar-dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan dasar dalam jangka 4 tahun ke depan memiliki tujuan :

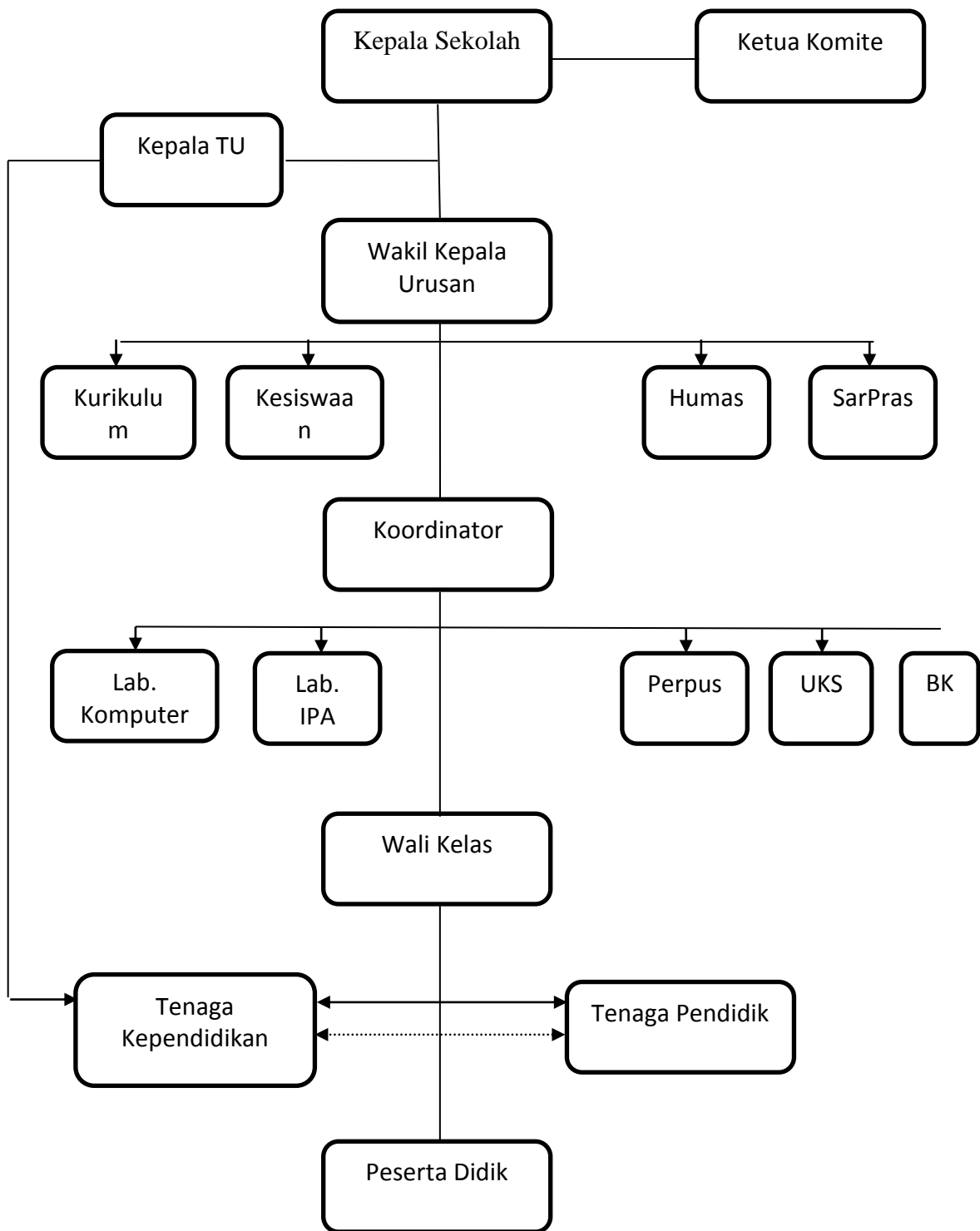
- 1) Tercapainya perolehan nilai rata-rata UN dan UAMBN melebihi rata-rata Nasional.
- 2) Meningkatkan nilai KKM pada semua mata pelajaran.
- 3) Meningkatkan ketercapaian KKM pada semua mata pelajaran.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Membekali semua peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 6) Memenuhi SPM pendidikan.
- 7) Membiasakan peserta didik mengamalkan ajaran agama Islam.
- 8) Membekali peserta didik menguasai IT, bahasa Inggris dan keterampilan.

4. Struktur Organisasi

Secara hirarkis MTsN Godean dipimpin oleh seorang kepala madrasah dan dibantu oleh lima wakil kepala madrasah serta satu orang kepala tata usaha. Masing-masing sebagai berikut :

1. Satu orang kepala madrasah
2. Satu orang kepala madrasah urusan kurikulum
3. Satu orang kepala madrasah urusan kesiswaan
4. Satu orang kepala madrasah urusan sarana prasarana
5. Satu orang kepala madrasah urusan humas
6. Satu orang kepala tata usaha

Gambaran struktur organisasi madrasah yang ada di MTsN Godean pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:



Keterangan :
 ← → = garis koordinasi
 ← ··· → = garis komando

Keterangan struktur hirarki Madrasah:

1. Kepala Madrasah : Drs. H. Zuliadi, M. Ag.
2. Ketua Komite : H. Kamdani
3. Kepala Tata Usaha : Hj. Ninik Dwi Hastuti, S.E.
4. Wakil Kepala Urusan
 - Kurikulum : Drs. Suritno, M. Si.
 - Kesiswaan : Sigit Wahyu H, S. Pd.
 - Humas : Gentur Pambudi
 - Sarpras : Drs. H. Kamidi
5. Koordinator
 - Lab. Komputer : Warsiyo
 - Lab. IPA : Siti Suwarni, M. Sc.
 - Perpustakaan : Hestu Legowo P. S.S.
 - UKS : Herni Sudartiningsih, S. Pd. I
 - BK : Hamidah Daulati Makmuroh, S. Pd
6. Wali Kelas
 - VII A : Rini Yuliani, S. Pd.
 - VII B : Abas Budiman
 - VII C : Dra. Sri Hidayati
 - VII D : Muh Syahlan, S. Pd. I
 - VIII A : Agus Rinto Aribowo, S. Pd.
 - VIII B : Ridwan Furqoni, S. Pd. I
 - VIII C : Hamidah Daulati Makmuroh, S. Pd
 - VIII D : Dra. Hj. Sumarni, M. Pd. I
 - IX A : Bibit Madi Hartono, M. Pd.
 - IX B : Siti Suwarni, M. Sc.
 - IX C : Herni Sudartiningsih, S. Pd. I
 - IX D : Agus Sukamta, S. Pd.

5. Guru dan Karyawan

Di MTs Negeri Godean guru dan karyawan berjumlah . Terdiri dari:

NO	Nama	Jabatan
1.	Drs. Zuliadi, M. Ag.	Kepala Madrasah

2.	Dra. Galuh Widiastuti	Guru
3.	Dra. Fety Risdiyati	Guru
4.	Siswanto, S. Pd.	Guru
5.	Drs. Kamidi	Waka Sarpras / Guru
6.	Dra. Sumarni, M. Pd. I	Guru
7.	Drs. Suritno, M. Si.	Waka Kurikulum / Guru
8.	Agus Sukamta, S. Pd.	Guru
9.	Abas Budiman	Guru
10.	Sigit Wahyu Haryono, S. Pd.	Waka Kesiswaan / Guru
11.	Hamidah Daulati M., S. Pd.	Guru
12.	Gentur Pambudi	Waka Humas
13.	Siti Suwarni, S. Pd., M. Sc.	Guru
14.	Rini Yuliani, S. Pd.	Guru
15.	Furqan Nur Wahyu, S. Pd. Jas.	Guru
16.	Herni Sudartiningsih, S. Pd. I	Guru
17.	Dra. Sri Hidayati	Guru
18.	Muh. Suharzani, S. Pd.	Guru
19.	Muh. Syahlan, S. Pd. I.	Guru
20.	Ridwan Furqoni, S. Pd. I.	Guru
21.	Bibit Madi Hartono, M. Pd.	Guru
22.	Agus Rinto Aribowo, S. Pd.	Guru
23.	Ratih Lailyani, S. Pd. I.	Guru
24.	Hestu Legowo p, SS.	Guru
25.	Damar Setyaningrum, S. Pd.	Guru

26.	Dwi Untari Kusuma, S. Pd.	Guru
27.	Randat Pratikawa, S. Pd.	Guru
28.	Ninik Dwi Hastuti, SE.	Kepala TU
29.	Zuchroniyah, S. Ag.	Staf TU
30.	Supartimin	Staf TU
31.	Warsiyo	Staf TU
32.	Erna Kurniawati, SE	Staf TU
33.	Suci Handayani	Staf TU
34.	Nurwaningsih	Staf TU
35.	Thukul	Staf TU
36.	Ilham	Staf TU
37.	Suwardi	Staf TU
38.	Hadi Sutrisno	Penjaga sekolah / tukang kebun
39.	Eko Setiyanto	Penjaga sekolah / tukang kebun
40.	Sunaryo	Penjaga malam
41.	Hardiyanto Aribowo	Satpam

Melihat fakta di atas, maka dapat dikatakan bahwa kualitas guru di MTs Negeri Godean sudah baik. Hal ini didukung juga seiringnya mereka mengikuti berbagai pelatihan atau diklat yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah terkait sesuai mata pelajaran yang mereka ampu, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Dari 27 orang guru, sudah ada 4 orang guru yang mempunyai ijazah kelulusan terakhir S2.

6. Peserta Didik

Selain guru dan pegawai, peserta didik merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pembelajaran di sebuah madrasah. Jumlah siswa MTs Negeri

Godean pada awal tahun ajaran 2016/2017 secara keseluruhan berjumlah 382 peserta didik yang terdiri dari 138 peserta didik laki-laki dan 244 peserta didik perempuan. Mereka terbagi dalam 12 kelas, yaitu kelas VII empat kelas dengan jumlah 128 peserta didik, kelas VIII empat kelas dengan jumlah 128 peserta didik, dan kelas IX empat kelas dengan jumlah 126 peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	12	20	32
2	VII B	12	20	32
3	VII C	12	20	32
4	VII D	13	19	32
5	VIII A	12	20	32
6	VIII B	12	20	32
7	VIII C	12	20	32
8	VIII D	12	20	32
9	IX A	10	22	32
10	IX B	10	21	31
11	IX C	10	22	32
12	IX D	11	20	31
JUMLAH				382

Sebagaimana di sekolah-sekolah lain, MTs Negeri Godean juga memberikan wadah aktualisasi peserta didik dalam berorganisasi melalui OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, sains matematika, IPA, tenis meja, catur, bulu tangkis, seni baca al-Quran, bola voly, membatik, komputer, musik, dan tari.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang demi kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan MTs Negeri Godean. Baik sarana yang

berupa perangkat keras maupun lunak. Di MTs Negeri Godean ada beberapa sarana dan prasarana yang saling menunjang satu sama lainnya antara lain:

1. Gedung dan tanah

a. Bagian Utara Jalan

- Tanah : 3.300 m²
- Bangunan : 1.674 m²

b. Bagian Selatan Jalan

- Tanah : 1.100 m²
- Bangunan : 205 m²

2. Fasilitas Laboratorium

MTs Negeri Godean dalam hal ini memiliki 2 laboratorium yaitu laboratorium IPA dan bahasa.

3. Fasilitas Keterampilan

Adapun fasilitas keterampilan sebagai berikut:

- a. Ruang keterampilan komputer dan internet
- b. Ruang keterampilan batik

Untuk ruang keterampilan batik ini, sementara masih menggunakan parkir sebagai area untuk membatik, belum tersedia ruang khusus untuk keterampilan ini.

4. Fasilitas Multimedia

MTs Negeri Godean sedang berupaya untuk menciptakan variasi model pembelajaran, khususnya dengan multimedia. Fasilitas multimedia yang dimiliki oleh madrasah meliputi 12 buah LCD dan fasilitas *hostpot area*.

5. Buku Pendidikan

Buku-buku pendidikan yang disediakan oleh madrasah adalah buku paket kurikulum 2013 pada setiap mata pelajaran. Buku ini terdapat di perpustakaan, dan boleh dipinjamkan kepada setiap siswa. Siswa dipinjami buku-buku paket oleh perpustakaan untuk semua mata pelajaran. Selain buku paket, terdapat buku-buku yang lain seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku-buku yang lain sebagai pelengkap.

6. Alat-alat pendidikan berupa alat peraga dan praktik

7. Perlengkapan Madrasah

Perlengkapan yang dimiliki madrasah berupa tanah, gedung, computer, mesin ketik, mesin stensil, brangkas, filling cabinet, lemari, rak buku, meja guru, meja TU, meja peserta didik, koperasi peserta didik, VCD, TV, *Tape Recorder*, *wireless*, *microphone*, OHP, laptop, LCD, proyektor, dll.

8. Ruang

Ruangan yang ada di MTs Negeri Godean meliputi: ruang kelas, ruang guru, laboratorium IPA dan bahasa, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang Kepala Madrasah, ruang Wakil Kepala Madrasah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, ruang pengadaan, kamar mandi guru dan siswa, mushola, gudang, dapur, kantin, dan tempat parkir.

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	12	Baik
2.	Ruang Kepala	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruan Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpus	1	Baik
6.	Ruang Kumpoter	1	Baik
7.	Ruang Lab.IPA	1	Baik
8.	Mushola	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang BK	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Ruang Kantin	1	Baik
13.	Ruang Dapur	1	Baik
14.	Gudang	2	Baik
15.	Tempat Parkir	4	Baik
16.	WC	5	Baik
	JUMLAH	35	

8. Permasalahan Sekolah

Seperti lembaga pendidik lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti

luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

MTs Negeri Godean menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2016. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik MTs Negeri Godean, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan MTs Negeri Godean.

Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran sesuai kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di MTs Negeri Godean berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY MTs Negeri Godean tahun 2016. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh MTs Negeri Godean sebagai wilayah kerja tim PPL MTs Negeri Godean.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempe diri berkaitan menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempe diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Seminar gedung PLA lantai 3.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Bapak Dr. Marzuki, M.Ag dari prodi PKn selaku DPL Pamong di MTs Negeri Godean.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 25 Juli 2016.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 8 kali praktik mengajar dengan sistem mengajar terbimbing, di mana mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan guru pembimbing di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan selama 2 bulan, sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 8 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL di MTs Negeri Godean diampu oleh satu dosen pembimbing yaitu ibu B. Yuniar Diyanti, S.Pd., M.Hum yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

4) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

5) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan

dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan mengajar.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di Kelas VII. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MTs Negeri Godean, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, kurikulum ktsp untuk kelas IX.

d) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu

alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

e) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di MTs Negeri Godean, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VII, dengan minimal 8 kali praktik mengajar. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

No	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	25 Juli 2016	VII B	6-7	Menjelaskan pengertian-pengertian seni kerajinan dari daerah setempat dan diskusi.
2.	26 Juli 2016	VII A	8-9	Menjelaskan pengertian-pengertian seni kerajinan dari daerah setempat dan diskusi.
3.	1 Agustus 2016	VII B	6-7	Menjelaskan dan diskusi tentang pengertian Seni Kerajinan dari bahan alam.
4.	2 Agustus 2016	VII C	3-4	Menjelaskan dan diskusi tentang pengertian Seni

				Kerajinan dari bahan alam.
5.	8 Agustus 2016	VII A	8-9	Praktik membuat karya dari bahan alam yaitu membuat tempat pesil dari bambu dan ranting pohon.
6.	16 Agustus 2016	VII D	5-6	Menjelaskan dan diskusi tentang Batik Nusantara.
7.	22. Agustus 2016	VII B	6-7	Menjelaskan dan diskusi tentang pengertian Batik Jumputan
8.	5 September 2016	VII A	8-9	Praktik membuat Batik Jumputan.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan Praktik membuat karya. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan penyampaian materi dan pengaturan waktu.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka Pelajaran:
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Presensi
 - c) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti:
- 3) Penutup
 - a) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
 - b) Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya
 - c) Salam

b. Pendekatan, Metode, dan media pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Ilmiah (*Scientific*). Pendekatan metode ini bertujuan untuk

menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas.

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah *white board, handout, LCD, contoh karya nyata, Power point, alat dan bahan pembuatan karya.*

c. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahannya dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahannya ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya praktikan mampu meningkatkan kualitas mengajar.

d. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajarkan selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak UNY yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan telah mengajar sebanyak 8 kali.

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan praktikan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode dapat berjalan dengan baik apabila praktikan bisa menguasai kelas. Konsultasi memberikan manfaat bagi praktikan dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik.

Secara garis besar, siswa-siswi MTs Negeri Godean menerima dengan baik mahasiswa PPL, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan ramai sendiri ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan :

- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa, sehingga siswa tidak ada waktu untuk ramai sendiri.
- c. Menegur siswa agar kembali untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan.

Selama kegiatan PPL, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Menjadi seorang tenaga pendidik yang baik bukan hanya dengan dapat mengajar dengan baik, karena diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, juga harus dapat mengelola kelas sehingga proses mengajar tidak terganggu. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik maka diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen

pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

a. Praktik mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.

b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa media dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.

c. Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip “*target oriented*” sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

2. Faktor Penghambat

Selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.

- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 4) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 5) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di MTs Negeri Godean. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang berada di MTs Negeri Godean. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Godean, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan (dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL di MTs Negeri Godean dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan professional.
- c. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- d) Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- e) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari UNY sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
- c) Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak UNY.
- d) Pihak UNY sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UNY dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2013. *Panduan PPL 2016* .Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2016* .Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

NOMOR LOKASI : E70
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : Mts N GODEAN
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL.Klaci Sidoagung Godean Sleman
 Yogyakarta

No	Kegiatan PPL	Juli–September									Jumlah Jam
		Juli			Agustus			September			
		Minggu			Minggu			Minggu			
		I	I	II	I	I	II	I	I	II	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi		2								2
	b. Menyusun Matriks Program Kerja PPL		2						4		6
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Penyusunan soal praktik							3			3
	b. Pemasukan nilai praktik						3			3	6
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru mata pelajaran	2				2					4
	2) Penyusunan Materi	3				3					6
	3) Membuat dan merevisi RPP	4				4					8
	4) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran	4				4					8
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di kelas		4	4	4	4	4	4	4	4	36
	2) Penilaian dan evaluasi					3				3	6
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)										
5.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	b. Imtaq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	c. Masa orientasi Siswa	2									21
	d. Pengembangan Diri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

LAMPIRAN

A. Dokumentasi

- materi 1 Kerajinan bahan alam



Materi 2 Kerajinan Batik





NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/P	KLS	PENILAIAN HARIAN KETERAMPILAN				PREDIKAT	DESKRIP SI	
URT	INDUK				Kinerja Proses		Kinerja Produk				Nilai Akhir
					1	2	1	2			
1	5872	ABEVALENTINO PRATAMA	L	VIIA	85	90	80	85			
2	5873	ADELLIA NUR HERAWATI	P	VIIA	80	90	85	90			
3	5874	AGIL NURDIANTORO	L	VIIA	80	90	85	90			
4	5875	ALFIAN RAMA ARDHANA	L	VIIA	85	90	80	90			
5	5876	AMARILIS KHALIMATUS SA'DIYAH	P	VIIA	85	90	80	90			
6	5877	AVY SILOWATI	P	VIIA	80	85	80	85			
7	5878	AZAHRAMIFTAKHUL JANAH	P	VIIA	85	85	85	85			
8	5879	BAGAS NORVAN MAULANA	L	VIIA	80	85	85	85			
9	5880	BINTANG TIS'ATUL LAILA PUTRI UTOMO	P	VIIA	85	80	80	85			
10	5881	DEA CAHYANI	P	VIIA	85	80	85	90			
11	5882	DEVI KURNIA	L	VIIA	85	80	80	90			
12	5883	DIANA WAHYUNI	P	VIIA	85	80	80	85			
13	5884	FEBLIA IRMAYANI	L	VIIA	80	85	85	85			
14	5885	FEBYLIA ASRIKA ZAROHMANI	P	VIIA	80	85	80	85			
15	5886	FITRA RAFLY NUR AFANDI	L	VIIA	80	85	80	90			
16	5887	LUCKY ADITYA	L	VIIA	80	90	85	90			
17	5888	MUHAMMAD FARHAN FAWWAZI	L	VIIA	80	90	80	90			
18	5889	NOVI ADINDA DIYAH RAMADHANI	P	VIIA	85	90	80	90			
19	5890	NUR AHMAD FAUZAN	L	VIIA	85	85	85	80			
20	5891	OKTAVIANA RAHMADANTI	P	VIIA	80	85	80	80			
21	5892	REZA IKHSAN RAHARDIAN	L	VIIA	85	80	85	90			
22	5893	RIFKA WIDYA SARI	P	VIIA	85	80	85	85			
23	5894	RISTA KURNIAWATI	P	VIIA	80	80	85	90			
24	5895	RIZKA SALSABILA	P	VIIA	80	85	85	90			
25	5896	SEPTI NURAINI	P	VIIA	85	90	80	90			
26	5897	SYAKURAH RAHADATUL AISY YULIADI	P	VIIA	80	90	80	85			
27	5898	TEGAR ADHITYA	L	VIIA	80	85	80	85			
28	5899	UMI LATIFAH KHOIRUNNISA	P	VIIA	80	85	80	85			
29	5900	WAHID MUHAMMAD WIBAWA PUTRA	L	VIIA	80	90	80	80			
30	5901	YANDA NUR HASANAH	P	VIIA	80	80	85	90			
31	5902	YULIA DWI LESTARI	P	VIIA	85	85	85	90			
32	5903	ZIDAN VA USZA	L	VIIA	80	80	80	85			

P	20
JML	32

Predikat:

Sangat Baik (A) = 86-100

Baik (B) = 71 -85

Cukup (C) = 56 - 70

Kurang (D) = ≤ 55

**Keterangan:

- kinerja proses

1 : kebersihan, keamanan, dan kerapian

2 : penggunaan teknik dan alat

- kinerja produk

1 : pemilihan warna

2 : kesesuaian desain

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/P	KLS	PENILAIAN HARIAN KETERAMPILAN				PREDIKAT	DESKRIPSI	
URT	INDUK				Kinerja Proses		Kinerja Produk				Nilai Akhir
					1	2	1	2			
1	5904	AHMAD ABDULLAH	L	VIIB	85	80	90	90			
2	5905	ARIF ICHSAN FADHILA	L	VIIB	85	80	85	85			
3	5906	ARNESIA LAILA RAMADHANI	P	VIIB	80	85	80	90			
4	5907	DEVA NADA NABILA	P	VIIB	80	85	85	85			
5	5908	FAJAR DWI NUGROHO	L	VIIB	85	80	90	90			
6	5909	FAJAR KURNIAWAN	L	VIIB	85	80	90	85			
7	5910	FERRADIA FEBRYANA	P	VIIB	80	85	80	85			
8	5911	FIQI RAHMAN AHWAN	L	VIIB	85	85	90	90			
9	5912	HANINDIA ARIFFAH ANDRIYANTI	P	VIIB	80	85	85	90			
10	5913	INDRIANA PUSPITA DEWI	P	VIIB	85	80	85	85			
11	5914	LAILI NUR FAJAR FIRDAYANTI	P	VIIB	80	85	85	90			
12	5915	LATHIF AHMAD FAUZI	L	VIIB	85	85	90	90			
13	5916	LILO HARI PRABOWO	L	VIIB	85	80	85	85			
14	5917	LUTHFI ANNISA	P	VIIB	85	80	85	85			
15	5918	NOVITA WULAN RACHMAWATI	P	VIIB	85	80	90	85			
16	5919	NUR AHMAD FAUZI	L	VIIB	85	85	90	90			
17	5920	NURMA AZIZAH	P	VIIB	85	85	90	90			
18	5921	NURMARITA FITRIA ERYANTO	P	VIIB	85	85	85	85			
19	5922	OKTAVIA RAMADHANTI	P	VIIB	80	85	85	90			
20	5923	RAHMA DWI NURHASANAH	P	VIIB	80	80	85	90			
21	5924	RIFKA ANISATUR ROFIAH	P	VIIB	85	85	90	90			
22	5925	RIFKI NUR RACHMAN	L	VIIB	85	85	85	85			
23	5926	RIZKI NUR AINI	P	VIIB	80	85	80	85			
24	5927	SAFFA NUR NAILI	P	VIIB	85	85	90	90			
25	5928	SALAHUDDIN THARIQ ALFARUQ	L	VIIB	85	80	85	85			
26	5929	SEKAR LAKSMI SADEWI	P	VIIB	85	85	90	90			
27	5930	SELMA DWIKA ANGGRAINI	P	VIIB	85	85	85	90			
28	5931	SUKRON MASHURI	L	VIIB	85	85	90	85			
29	5932	SYAHARA AMELIA PUTRI	P	VIIB	85	80	90	85			
30	5933	SYIFA AMELIA AZIZA	P	VIIB	80	85	85	90			
31	5934	TIKA LISTIANI	P	VIIB	85	80	85	90			
32	5935	WAHID HASIM ABDILAH	L	VIIB	85	80	90	85			

L	12
P	20
JML	32

Predikat:

Sangat Baik (A) = 86-100

Baik (B) = 71 -85

Cukup (C) = 56 - 70

Kurang (D) = ≤ 55

****Keterangan:**

- kinerja proses

1 : kebersihan, keamanan, dan kerapian

2 : penggunaan teknik dan alat

- kinerja produk

1 : pemilihan warna

2 : kesesuaian desain

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/P	KLS	PENILAIAN HARIAN KETERAMPILAN				PREDIKAT	DESKRIP SI	
URT	INDUK				Kinerja Proses		Kinerja Produk				Nilai Akhir
					1	2	1	2			
1	5936	AGIA HANA NABILA	P	VIIC	85	85	85	90			
2	5937	ALVAN PERWIRA ATHALAH	L	VIIC	85	85	90	85			
3	5938	ANINDITA NURRAHMI NOVITASARI	P	VIIC	85	85	90	90			
4	5939	APRILIA TRI HIDAYAH	P	VIIC	85	85	90	85			
5	5940	ARKHAN BRAGA SAPUTRA	L	VIIC	85	85	90	85			
6	5941	AZIZ PANDI PAMUNGKAS	L	VIIC	85	85	90	85			
7	5942	CHLARIZA YUNARECTA	P	VIIC	80	85	90	85			
8	5943	DELLA DWI PRATIWI	P	VIIC	80	85	90	85			
9	5944	ERLINDA ASTITA RAHMAWATI	P	VIIC	85	85	85	90			
10	5945	FAIZ HAMDAN ZULFA	L	VIIC	85	85	90	90			
11	5946	FARAS AULIA MUFIDA	P	VIIC	80	85	85	90			
12	5947	FINKA RAHMAWATI	P	VIIC	85	80	90	85			
13	5948	HAFIDZ IHSANTO	L	VIIC	80	85	80	85			
14	5949	HANA PERTIWI	P	VIIC	80	85	80	85			
15	5950	HASNA WIDHIYANTI	P	VIIC	85	85	90	90			
16	5951	MIFTAKHUL JANAH	P	VIIC	80	85	85	90			
17	5952	MUHAMMAD ADI NUGROHO	L	VIIC	80	85	80	85			
18	5953	MUHAMMAD RAFI ARDIYANTO	L	VIIC	80	85	80	85			
19	5954	MUHAMMAD SYAHRONI ALIFTRIYANTO	L	VIIC	80	85	80	85			
20	5955	MUSTOFA MUHMAMMAD FADHIL	L	VIIC	75	80	80	85			
21	5956	NAHYA MEGAPUTRI	P	VIIC	80	85	90	90			
22	5957	NANDA YUNIARTI	P	VIIC	80	85	90	90			
23	5958	NINDY INTAN SAFILA	P	VIIC	85	80	90	85			
24	5959	NUR ANNISA FITRINIA SHOLIHAH	P	VIIC	80	85	85	85			
25	5960	NURHAMID	L	VIIC	75	85	80	85			
26	5961	NURUL RAHMAWATI	P	VIIC	85	80	90	85			
27	5962	RAHMANIA MULYA FATHIHAH	P	VIIC	85	85	85	90			
28	5963	RISKA NURHIDAYAH	P	VIIC	85	80	90	85			
29	5964	TIA APRILLITA	P	VIIC	85	85	85	90			
30	5965	ULFATHONAH KHASANAH	P	VIIC	85	85	90	90			
31	5966	VERI EKA PRATAM A	L	VIIC	75	80	80	85			
32	5967	YUDHA SAPUTRA	L	VIIC	75	80	80	85			

L	12
P	20
JML	32

Predikat:

Sangat Baik (A) = 86-100

Baik (B) = 71 -85

Cukup (C) = 56 - 70

Kurang (D) = ≤ 55

**Keterangan:

- kinerja proses

1 : kebersihan, keamanan, dan kerapian

2 : penggunaan teknik dan alat

- kinerja produk

1 : pemilihan warna

2 : kesesuaian desain

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	L/P	KLS	PENILAIAN HARIAN KETERAMPILAN				PREDIKAT	DESKRIPSI	
URT	INDUK				Kinerja Proses		Kinerja Produk				Nilai Akhir
					1	2	1	2			
1	5968	ADAM MUBAROK	L	VII D	80	80	80	85			
2	5969	ADE FIRMANSYAH	L	VII D	80	80	90	90			
3	5970	AHMAD RIZAL SYAFI'I	L	VII D	85	80	90	90			
4	5971	ALIM MURTADHO	L	VII D	85	80	90	90			
5	5972	ANGGI EKA SETYAWATI	P	VII D	80	85	90	90			
6	5973	ANISA KIRANTI	P	VII D	85	85	90	85			
7	5974	ANJANI CANDRIKA DANI	P	VII D	85	80	90	90			
8	5974	AZIDNA ARDHEN	L	VII D	80	85	90	90			
9	5975	CAHYA FADILA NURUL AINI	P	VII D	85	80	90	85			
10	5976	DEVINA SYAFA FELISYA	P	VII D	80	80	85	90			
11	5977	DILA ADELLIA FEBRIANI	P	VII D	80	85	85	90			
12	5978	DITA ADELLIA FEBRIANA	P	VII D	80	85	90	90			
13	5979	DYAH AYU SETYANINGSIH	P	VII D	85	85	85	90			
14	5980	DYO ADJI KUSUMA	L	VII D	85	80	90	90			
15	5981	ERIKA AMELIA	P	VII D	85	90	85	90			
16	5982	FA'IZATI WIDIASTUTI	P	VII D	80	90	85	90			
17	5983	HAVIT FITRIYADI	L	VII D	80	80	85	85			
18	5984	HERWINDA NURUL UTAMI	P	VII D	80	85	90	90			
19	5985	ILHAM DWI ALMIN PUTRA	L	VII D	85	90	85	80			
20	5986	INDAH PUTRI PAMUNGKAS	P	VII D	80	85	90	85			
21	5987	INDRA RAHMADHANI DEWANTO	L	VII D	85	80	90	90			
22	5988	IRFAN KURNIADI FITRIANTO	L	VII D	80	80	80	80			
23	5989	MIDA AYSHAH	P	VII D	85	80	85	90			
24	5990	MUFID IBNU WAHID	L	VII D	80	80	90	90			
25	5991	MUHAMMAD RAMDHAN MUZAKY	L	VII D	85	90	80	90			
26	5992	MUHAMMAD YUSRON SYAKUR	L	VII D	80	90	85	90			
27	5993	PUTRI ARYANTI WIDYANINGRUM	P	VII D	85	90	85	90			
28	5994	PUTRI HERMALIA	P	VII D	80	85	90	90			
29	5995	ROHMAH HIDAYAH	P	VII D	80	90	85	90			
30	5996	SITI NURZULAIHA	P	VII D	80	85	85	85			
31	5997	VIKA ARIA ARDHANI	P	VII D	90	85	80	85			
32	5998	VIRDYRA NUR LILYA	P	VII D	80	85	90	90			

L	12
P	20
JML	32

Predikat:
 Sangat Baik (A) = 86-100
 Baik (B) = 71 -85
 Cukup (C) = 56 - 70

Kurang (D) = ≤ 55

**Keterangan:

- kinerja proses

1 : kebersihan, keamanan, dan kerapian

2 : penggunaan teknik dan alat

- kinerja produk

1 : pemilihan warna

2 : kesesuaian desain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 01)

Sekolah : MTsN Godean
 Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
 Kelas/ Semester : VII/ Satu
 Materi Pokok : Membuat Kerajinan dari Bahan Alam
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami produk kerajinan dari bahan Alam berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1. Menjelaskan pengertian kerajinan yang terbuat bahan Alam. 3.1.2. Menyebutkan jenis-jenis kerajinan bahan alam yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.3. Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan yang terbuat dari bahan Alam yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.4. Menerangkan alat, bahan, dan teknik pembuatan kerajinan dari bahan Alam yang diolah sesuai daerah setempat. 3.1.5. Menjelaskan tahapan pembuatan kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat.
4.1 Membuat kerajinan dari bahan Alam sesuai dengan bahan yang ada di wilayah setempat.	4.1.1 Membuat desain kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat. 4.1.2 Membuat kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat. 4.1.3 Melakukan finishing terhadap karya kerajinan bahan Alam menggunakan bahan yang ada di daerah setempat.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Pertemuan Pertama

- Pengertian kerajinan bahan Alam.
- Jenis-jenis kerajinan bahan Alam di daerah setempat.
- Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan yang terdapat di wilayah setempat
- Alat dan bahan kerajinan dari bahan Alam khas di daerah setempat.

Pertemuan Kedua

- Tahapan pembuatan kerajinan bahan Alam.
- Merencanakan pembuatan kerajinan bahan Alam.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan kerajinan bahan Alam.

2. Materi Pengayaan

- Membuat kerajinan bahan Alam dengan bahan dan bentuk yang lain.

3. Materi Remedial

- Mengulang materi yang belum difahami terkait dengan proses pembuatan kerajinan bahan Alam.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengecek kerapian meja dan kursi serta kebersihan kelas dalam mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.
- 2) Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.
- 3) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi peserta didik melalui tanya jawab dengan peserta didik tentang aneka kerajinan bahan Alam, misalnya: "Anak-anak, perhatikan kerajinan bahan Alam ini! Bahan Alam apakah ini?"
- 4) Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan mengenai manfaat mempelajari materi pokok kerajinan bahan Alam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang: pengertian, jenis, manfaat dan proses pembuatan kerajinan bahan Alam.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk mencatat (dan mengklarifikasi) lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan yang disampaikan oleh guru.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

• Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, melihat beberapa contoh kerajinan bahan Alam dalam buku siswa maupun contoh gambar dan prototype kerajinan bahan Alam yang sudah jadi.

Contoh gambar-gambar kerajinan dari bahan Alam:

1). Bingkai foto



(diambil dari : internet)

2). Tempat pensil



(diambil dari : internet dan dokumentasi pribadi

3). Lukisan kolase



(diambil dari : internet)

- **Menanya**

Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait proses pembuatan kerajinan bahan Alam, misalnya:

- 1) Apa yang dimaksud dengan kerajinan bahan Alam?
- 2) Bahan Alam apa saja yang dapat dibuat kerajinan tangan?
- 3) Apa manfaat mempelajari pembuatan kerajinan bahan Alam?
- 4) Apa saja jenis kerajinan bahan Alam?
- 5) Bagaimana prosedur pembuatan kerajinan bahan Alam?

Catatan:

- 1) Peserta didik dan guru mendaftar/menyeleksi pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Rumusan pertanyaan peserta didik mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Jika pertanyaan tersebut kurang memadai guru dapat menambahkan.

- **Mengumpulkan informasi**

Dalam kelompok, peserta didik mengumpulkan informasi (dengan atau tanpa LK) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, dan/atau *handout*.

- **Menalar/ Mengasosiasi**

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan. Sebagai contoh, peserta didik menulis: Kerajinan bahan Alam yaitu suatu karya kerajinan yang pembuatannya menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan dari Alam tanpa merusak lingkungan.

Mengomunikasikan

- 1) Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan, misalnya: pengertian, jenis, manfaat dan proses

- pembuatan kerajinan bahan Alam di daerah setempat. Kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
- 2) Guru memberi giliran peserta didik dan memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban (kesimpulan) mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan kerajinan bahan Alam.
- Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah.
- Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap penjual kerajinan bahan Alam khas daerah mereka, serta meminta kepada peserta didik untuk membawa buku tentang kerajinan bahan alam yang dipinjam dari perpustakaan agar dibawa pada pertemuan berikutnya.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu tahapan proses pembuatan kerajinan bahan Alam serta merencanakan teknik pembuatan kerajinan bahan Alam.

Pertemuan Kedua:

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambar pada buku siswa dan tayangan media video tentang produk kerajinan bahan Alam.
- 3) Guru menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap penjual kerajinan bahan Alam khas daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan kerajinan bahan Alam khas di daerah mereka.
- 4) Guru menyampaikan cakupan kompetensi untuk pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan dan rancangan pembuatan kerajinan bahan Alam meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/pembuatan serta finishingnya.
- 5) Teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu: tes tertulis (pengetahuan).

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Peserta didik membaca buku siswa tentang tahapan pembuatan kerajinan bahan Alam dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video tentang proses pembuatan kerajinan bahan Alam.
- 2) Peserta didik berkelompok mengisi LK berdasarkan informasi dalam buku siswa dan *handout* serta hasil observasi dan wawancara dengan penjual minuman segar tentang tahapan pembuatan kerajinan bahan Alam khas di daerah setempat yaitu perencanaan, persiapan, pengolahan/pembuatan serta finishingnya.
- 3) Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan kerajinan bahan Alam yang meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/ pembuatan serta finishing kerajinan bahan Alam.
- 4) Kelompok peserta didik dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka. Guru memberikan penguatan.
- 5) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan serta menyimpulkan konsep dalam merencanakan pembuatan kerajinan bahan Alam khas di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik kerajinan bahan Alam.
- Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan kerajinan bahan Alam pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga:

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan kerajinan bahan Alam, diantaranya mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk membuat kerajinan bahan Alam.
- Guru menyampaikan cakupan kompetensi pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu pembuatan kerajinan bahan Alam
- Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- membaca *Job sheet* tentang pembuatan kerajinan bahan Alam yang akan dipraktikkan;
- melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik pembuatan kerajinan bahan Alam;
- mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik pembuatan kerajinan bahan Alam;
- melakukan proses pembuatan kerajinan bahan Alam berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1) menggunakan celemek, dan melipat lengan baju sebelum bekerja atau memakai sarung tangan plastik;
 - 2) bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan kerajinan bahan Alam;
 - 3) teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan kerajinan bahan Alam;
 - 4) hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, listrik, kompor gas/minyak tanah, maupun pecah belah;
 - 5) jaga kebersihan dan kerapian.

- melakukan finishing terhadap karya dan memperhatikan keselamatan kerja;
- membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik produk kerajinan bahan Alam.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik mengevaluasi semua produk kerajinan bahan Alam yang telah dibuat dan melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik kerajinan bahan Alam.
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu merancang pembuatan kerajinan bahan Alam khas daerah setempat lainnya.
- Peserta didik menerima tugas dari guru untuk mencari informasi lainnya dari sumber-sumber seperti: buku referensi, internet, narasumber atau majalah dan peserta didik diminta membawa sumber referensi tersebut pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Teknik penilaian:
 - Pengetahuan : tes tertulis (uraian)
 - Keterampilan : kinerja

Catatan: Jurnal dipergunakan untuk mencatat perilaku luar biasa (positif atau negatif) peserta didik.

- Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
- Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Pemanfaatan tutor sebaya, dll.

2) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa proyek (merencanakan, membuat produk dan laporan) pembuatan satu macam kerajinan bahan Alam yang belum dipraktikkan yang berasal dari daerah setempat.

F. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

A. Media:

- *Chart*/gambar-gambar kerajinan bahan Alam.
- File berisi slide-slide gambar kerajinan bahan Alam yang terbuat dari bahan Alam sekitar.
- Video pembuatan kerajinan bahan Alam, misalnya tentang proses pembuatan kerajinan dari limbah kayu dsb.
- Lembar Kerja Siswa
- Contoh beberapa produk kerajinan bahan Alam.

B. Alat:

- Papan tulis, alat tulis, alat peraga yang berupa bahan-bahan Alam dan bahan limbah atau bekas.
- Peralatan untuk pembuatan kerajinan bahan Alam.

No	Nama Alat	Jumlah
1	Pisau	1 Buah
2	Amplas	1 Buah

3	Gunting	1 Buah
4	Penggaris	1 Buah
5	Bolpoin/pensil	1 Buah
6	Gergaji	1 Buah
7	Kuas	1 Buah
8	Dst.	...

2. Bahan:

- Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan bahan Alam

No	Nama Bahan	Jumlah
1	Bahan-bahan Alam yang akan digunakan sesuai keinginan.	secukupnya
2	Lem putih	1 botol/kemasan
3	Bahan-bahan bekas/limbah seperti, botol plastik bekas dll.	secukupnya
4	Cat pelapis	secukupnya
6	Dst.	...

3. Sumber Belajar

- Kemdikbud.2016.*Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*.Kemdikbud RI.Jakarta.
- Kemdikbud.2016.*Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*.Kemdikbud RI.Jakarta.

Mengetahui
Kepala Sekolah

...
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs.H. Zuliadi, M,Ag
NIP 195703151986031002
LAMPIRAN RPP

Randat Pratikawa

Damar Pradewa
NIM13207241004

1. Penilaian Pengetahuan

- Teknik: Tes tertulis
- Instrumen: Soal uraian

A. Soal Tes Uraian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerajinan bahan Alam ?

2. Apa fungsi dari produk kerajinan bahan Alam yang anda buat?
3. Dari bahan apa saja yang anda buat untuk membuat produk kerajinan?
4. Sebutkan 4 Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum membuat kerajinan bahan Alam?
5. Sebutkan 4 bahan Alam apa saja yang dapat dijadikan kerajinan?
6. Sebutkan alat apa saja yang digunakan untuk membuat kerajinan dari bahan Alam yang anda buat?
7. Sebutkan dan jelaskan 5 langkah proses pembuatan kerajinan bahan Alam?
8. Sebutkan dan jelaskan 5 tujuan kita mempelajari pembuatan kerajinan dari bahan Alam?
9. Sebutkan 5 apa saja manfaat membuat kerajinan dari bahan Alam?

B. Kunci Jawaban

1. Kerajinan bahan Alam yaitu suatu karya kerajinan yang pembuatannya menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan dari Alam tanpa merusak lingkungan.
2. Misal, fungsi hiasan dinding (dekoratif)/terapan.
3. Misal, pelepah pohon pisang dan ranting kayu.
4. Yang perlu dipersiapkan yaitu membuat desain, mempersiapkan bahan dan alat serta membuat rancangan pembuatan kerajinan bahan Alam.
5. a. Ranting kayu, b. Bambu, c. Pelepah pohon pisang kering, d. Tanah liat dll.
6. Misal, pisau, gunting, gergaji, palu dll.
7.
 - a. Menentukan konsep atau tema serta menentukan bahan apa yang ingin dibuat
 - b. Membuat desain
 - c. Mempersiapkan bahan dan alat
 - d. Proses pembuatan kerajinan dari bahan alam
 - e. Finishing
8. Tujuan mempelajari dan membuat kerajinan dari bahan alam;
Diharapkan siswa dapat;
 - a. Menjelaskan pengertian kerajinan yang terbuat bahan Alam
 - b. Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan yang terbuat dari bahan Alam yang terdapat di wilayah setempat.
 - c. Menerangkan alat, bahan,dan teknik pembuatan kerajinan dari bahan Alam yang diolah sesuai daerah setempat.
 - d. Menjelaskan tahapan pembuatan kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat.
 - e. Membuat desain kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat.
 - f. Membuat kerajinan dari bahan Alam khas daerah setempat.
9.
 - a. Mengembangkan jiwa kreatif, kepekaan inderawi, serta mampu berkreasi seni dalam lingkungan.
 - b. Mengajar untuk mengikuti intruksi
 - c. Melatih kemampuan motorik dan kemampuan dasar lainnya.
 - d. Membangun percaya diri.
 - e. Bisa memanfaatkan sampah dari bahan alam dilingkungan sekitar.
 - f. Dapat membuat produk sendiri tanpa harus membeli.
 - g. Menghemat biaya dll.

a. Rubrik Penilaian

Soal no 1	Jika jawaban lengkap: Yaitu suatu karya kerajinan yang pembuatannya menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan dari Alam tanpa merusak lingkungan.	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap: Yaitu suatu kerajinan yang pembuatannya menggunakan bahan dari Alam.	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: Yaitu kerajinan yang terbuat dari bahan Alam	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: Hasil dari bahan Alam	Skor 2,5
Soal no 2	Jika jawaban lengkap: Misal, fungsi hiasan dinding (dekoratif) /terapan	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap: Fungsi hias (dekoratif)	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: Fungsi hias	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: hiasan	Skor 2,5
Soal no 3	Jika jawaban lengkap: Misal, pelepah pohon pisang dan ranting kayu	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap: Misal, pelepah pohon pisang dan ranting	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: Misal, pelepah dan ranting	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: Misal, Pelepah pisang	Skor 2,5
Soal no 4	Jika jawaban lengkap sesuai 4 poin kunci jawaban.	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 3 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 2 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 1 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 2,5
Soal no 5	Jika siswa dapat menyebutkan 5 bahan-bahan Alam dengan benar.	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 bahan-bahan Alam dengan benar.	Skor 7,5
	Jika siswa dapat menyebutkan 3 bahan-bahan Alam dengan benar.	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 bahan-bahan Alam dengan benar.	Skor 2,5
Soal no 6	Jika siswa dapat menyebutkan seluruh alat yang digunakan untuk membuat kerajinan dengan benar.	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan alat kurang dari satu.	Skor 7,5

	Jika siswa dapat menyebutkan dua alat yang digunakan untuk membuat kerajinan.	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk membuat kerajinan.	Skor 2,5
Soal no 7	Jika siswa dapat menyebutkan 5 langkah proses pembuatan kerajinan bahan Alam dengan benar.	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 langkah proses pembuatan kerajinan bahan Alam dengan benar.	Skor 7,5
	Jika siswa dapat menyebutkan 3 langkah proses pembuatan kerajinan bahan Alam dengan benar.	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 langkah proses pembuatan kerajinan bahan Alam dengan benar.	Skor 2,5
Soal no 8	Jika siswa dapat menyebutkan 5 tujuan mempelajari proses pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 tujuan mempelajari proses pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 7,5
	Jika siswa dapat menyebutkan 3 tujuan mempelajari proses pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 tujuan mempelajari proses pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 2,5
Soal no 9	Jika siswa dapat menyebutkan 5 manfaat mempelajari pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 manfaat mempelajari pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 7,5
	Jika siswa dapat menyebutkan 3 manfaat mempelajari pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 manfaat mempelajari pembuatan kerajinan dari bahan Alam dengan benar.	Skor 2,5

b. Kriteria Penilaian

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 2,5-10
2. Skor maksimal (total skor apabila semua jawaban benar=90)

Catatan:

Besar skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

3. Nilai Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian Keterampilan

- Teknik: Kinerja
- Instrumen: Lembar Penilaian Praktik

a. Soal Penilaian Praktik

- 1) Buatlah rancangan pembuatan kerajinan bahan Alam!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!
- 3) Lakukan proses pembuatan kerajinan bahan Alam!
- 4) Buatlah kerajinan bahan Alam semenarik mungkin!
- 5) Perhatikan keselamatan kerja!
- 6) Buatlah laporan setelah praktik proses pembuatan kerajinan bahan Alam!

• Ketentuan Praktik

- 1) Semua bahan berupa bahan Alam (sesuai rencana) disiapkan secara lengkap.
- 2) Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
- 3) Waktu pengerjaan 60 menit.

b. Aspek yang dinilai

- 1) Perencanaan, meliputi:
 - a) Identifikasi kebutuhan,
 - b) Ide gagasan.
- 2). Pelaksanaan/Pembuatan, meliputi;
 - a) Persiapan bahan,
 - b) Persiapan alat.
- 3). Penyajian, meliputi:
 - a) Produk,
 - b) Finishing.

c. Lembar Penilaian Praktik

Nama Sekolah	:MTs N Godean
Mata Pelajaran	: Prakarya (kerajinan)
Materi Pembelajaran	: Membuat Kerajinan dari Bahan Alam
Kelas/Semester	: VII/Satu
Waktu Penilaian	: ...

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
--------------------	--------------------	-------------------

Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							Total Perolehan Skor	Nilai Akhir
	Perencanaan		Pelaksanaan			Penyajian			
	Sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Orisinal	Kelengkapan	Kelengkapan	Metode yang digunakan	Tingkat kerapihan	Kesesuaian Bahan finishing		
Aldo	9	8	7	7	7	6	6	50	$(50/7) \times 10 = 71,43$
Anisa	10	8	9	10	8	8	7	60	$(60/7) \times 10 = 85,71$
Dst...									
Keterangan: $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor} \times 10}{\text{Jumlah Butir yang Dinilai}}$									

I. Perencanaan	A. Identifikasi kebutuhan	Kesuaian dengan kebutuhan peserta didik	Rentang skor setiap butir yang dinilai 0-10. Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor x 10</u> Jumlah Butir yang Dinilai
	B. Ide gagasan	Orisinil (gagasan sendiri)	
II. Pelaksanaan/ Pembuatan	A. Persiapan Bahan	Kelengkapan Bahan	
	B. Persiapan Alat	Kelengkapan alat	
	C. Proses Pembuatan	Metode yang digunakan	
III Penyajian	A. Produk	Tingkat kerapihan	
	B. finishing	Kesesuaian bahan finishing	

b. Rubrik Penilaian Kinerja pembuatan kerajinan bahan Alam

2. Jurnal

Nama Sekolah : MTs N Godean
Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
Kelas/Semester : VII/Satu
Tahun Pelajaran : 2016

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Sikap (Aspek)	Keterangan*)
1					
2					
3					
4					

*)Keterangan bisa berupa tindak lanjut dan/atau perkembangan sikap peserta didik setelah dilakukan pembinaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 01)

Sekolah : MTsN Godean
 Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
 Kelas/ Semester : VII/ Satu
 Materi Pokok : Membuat Batik Jumputan
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (6 JP)

G. Kompetensi Inti

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami produk kerajinan batik jumputan	3.1.1. Menjelaskan pengertian kerajinan batik jumputan 3.1.2. Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan batik jumputan 3.1.3. Menerangkan alat, bahan, dan teknik pembuatan kerajinan batik jumputan 3.1.4. Menjelaskan tahapan pembuatan kerajinan batik jumputan
4.2 Membuat kerajinan Batik Jumputan	4.1.1 Membuat desain kerajinan Batik jumputan 4.1.2 Membuat kerajinan batik jumputan

I. Materi Pembelajaran

2. Materi Reguler

Pertemuan Pertama

- Pengertian kerajinan batik jumputan.
- Jenis-jenis Batik
- Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan Batik jumputan
- Alat dan bahan kerajinan Batik Jumputan.

Pertemuan Kedua

- Tahapan pembuatan Kerajinan Batik Jumputan.
- Merencanakan pembuatan kerajinan Batik Jumputan.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan kerajinan Batik Jumputan.

2. Materi Pengayaan

- Membuat kerajinan Batik Jumputan.

3. Materi Remedial

- Mengulang materi yang belum difahami terkait dengan proses pembuatan kerajinan Batik Jumputan.

J. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- 8) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengecek kerapian meja dan kursi serta kebersihan kelas dalam mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.
- 9) Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.
- 10) Guru mengecek penguasaan awal kompetensi peserta didik melalui tanya jawab dengan peserta didik tentang aneka kerajinan Batik, misalnya: "Anak-anak, perhatikan kerajinan Batik ini! Jenis batik apakah ini?"
- 11) Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan mengenai manfaat mempelajari materi pokok kerajinan Batik dalam kehidupan sehari-hari.
- 12) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang: pengertian, jenis, manfaat dan proses pembuatan kerajinan Batik Jumputan.
- 13) Guru meminta peserta didik untuk mencatat (dan mengklarifikasi) lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan yang disampaikan oleh guru.
- 14) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

d. Kegiatan Inti (40 menit)

- **Mengamati**

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, melihat beberapa contoh kerajinan Batik dalam buku siswa maupun contoh gambar dan prototype kerajinan Batik jumputan yang sudah jadi.

Contoh gambar-gambar kerajinan Batik :

1). Batik Tulis

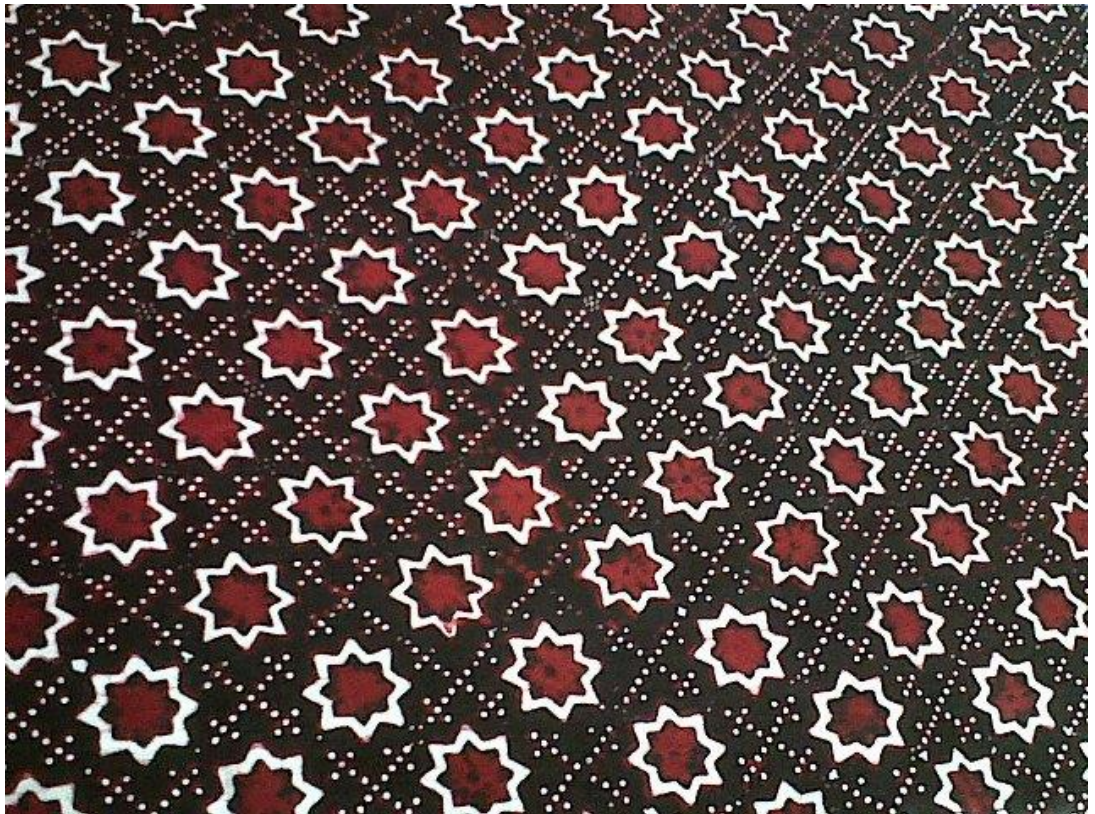


(diambil dari : internet)

2). Batik Lukis



3). Batik Cap



4). Batik Jumputan



(diambil dari : internet)

- **Menanya**

Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait proses pembuatan kerajinan Batik Jumputan misalnya:

- 6) Apa yang dimaksud dengan kerajinan Batik Jumputan?
- 7) Bahan apa saja untuk membuat kerajinan Btik Jumputan?
- 8) Apa manfaat mempelajari pembuatan kerajinan Batik Jumputan?
- 9) Apa saja jenis kerajinan Batik?
- 10) Bagaimana prosedur pembuatan kerajinan Batik Jumputan?

Catatan:

- 3) Peserta didik dan guru mendaftar/menyeleksi pertanyaan- pertanyaan yang muncul. Rumusan pertanyaan peserta didik mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.
- 4) Jika pertanyaan tersebut kurang memadai guru dapat menambahkan.

- **Mengumpulkan informasi**

Dalam kelompok, peserta didik mengumpulkan informasi (dengan atau tanpa LK) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, dan/atau *handout*.

- **Menalar/ Mengasosiasi**

2. Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan. Sebagai contoh, peserta didik menulis: Batik Jumputan adalah batik

yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali.

Mengomunikasikan

- 3) Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan, misalnya: pengertian, jenis, manfaat dan proses pembuatan kerajinan batik jumputan. Kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
- 4) Guru memberi giliran peserta didik dan memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban (kesimpulan) mereka.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan kerajinan batik jumputan.
- Guru memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah.
- Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap penjual kerajinan bahan Alam khas daerah mereka, serta meminta kepada peserta didik untuk membawa buku tentang kerajinan bahan alam yang dipinjam dari perpustakaan agar dibawa pada pertemuan berikutnya.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu tahapan proses pembuatan kerajinan bahan Alam serta merencanakan teknik pembuatan kerajinan batik jumputan.

Pertemuan Kedua:

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- 6) Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 7) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambar pada buku siswa dan tayangan media video tentang produk kerajinan Batik Jumputan.
- 8) Guru menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap penjual kerajinan Batik Jumputan. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan kerajinan Batik mereka.
- 9) Guru menyampaikan cakupan kompetensi untuk pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan dan rancangan pembuatan kerajinan Batik Jumputan meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/pembuatan serta finishingnya.
- 10) Teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu: tes tertulis (pengetahuan).

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 6) Peserta didik membaca buku siswa tentang tahapan pembuatan kerajinan Batik Jumputan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video tentang proses pembuatan kerajinan Batik Jumputan.

- 7) Peserta didik berkelompok mengisi LK berdasarkan informasi dalam buku siswa dan *handout* serta hasil observasi dan wawancara dengan pengrajin batik tentang tahapan pembuatan kerajinan Batik Jumputan.
- 8) Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan kerajinan bahan Alam yang meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/ pembuatan serta finishing kerajinan bahab Alam.
- 9) Kelompok peserta didik dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka. Guru memberikan penguatan.
- 10) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

e. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan serta menyimpulkan konsep dalam merencanakan pembuatan batik jumputan yang telah dikonstruksi oleh peserta didik.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik kerajinan batik jumputan.
- Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan kerajinan Batik jumputan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga:

c. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan kerajinan batik jumputan, diantaranya mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk membuat kerajinan batik jumputan.
- Guru menyampaikan cakupan kompetensi pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu pembuatan kerajinan batik jumputan
- Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

d. Kegiatan Inti (40 menit)

Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- membaca *Job sheet* tentang pembuatan kerajinan Batik Jumputan yang akan dipraktikkan;
- melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik pembuatan kerajinan batik jumputan;
- mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik pembuatan kerajinan batik jumputan;
- melakukan proses pembuatan kerajinan batik jumputan berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

- 6) menggunakan celemek, dan melipat lengan baju sebelum bekerja atau memakai sarung tangan plastik;
- 7) bekerja sama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan kerajinan batik jumputan;
- 8) teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan kerajinan batik jumputan;
- 9) hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, listrik, kompor gas/minyak tanah, maupun pecah belah;
- 10) jaga kebersihan dan kerapian.
 - melakukan finishing terhadap karya dan memperhatikan keselamatan kerja;
 - membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
 - Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik produk kerajinan batik jumputan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- e. Guru dan peserta didik mengevaluasi semua produk kerajinan batik jumputan yang telah dibuat dan melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik kerajinan batik jumputan.
- f. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- g. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu merancang pembuatan kerajinan batik jumputan
- h. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk mencari informasi lainnya dari sumber-sumber seperti: buku referensi, internet, narasumber atau majalah dan peserta didik diminta membawa sumber referensi tersebut pada pertemuan berikutnya.

K. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Teknik penilaian:
 - c. Pengetahuan : tes tertulis (uraian)
 - d. Keterampilan : kinerja

Catatan: Jurnal dipergunakan untuk mencatat perilaku luar biasa (positif atau negatif) peserta didik.

- b. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
- c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - 3) Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajardiberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- d) Pembelajaran ulang
- e) Bimbingan perorangan
- f) Pemanfaatan tutor sebaya, dll.
- 4) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa proyek (merencanakan, membuat produk dan laporan) pembuatan satu macam kerajinan bahan Alam yang belum dipraktikkan yang berasal dari daerah setempat.

L. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar

4. Media/alat:

A. Media:

- *Chart*/gambar-gambar kerajinan batik jumputan.
- File berisi slide-slide gambar kerajinan batik jumputan.
- Video pembuatan kerajinan bahan Alam, misalnya tentang proses pembuatan kerajinan batik jumputan.
- Lembar Kerja Siswa
- Contoh beberapa produk kerajinan batik jumputan.

B. Alat:

- Papan tulis, alat tulis, alat peraga yang berupa batik jumputan
- Peralatan untuk pembuatan kerajinan bahan Alam batik jumputan.

No	Nama Alat	Jumlah
1	Kuas	1 Buah
2	Botol bekas	1 Buah
3	Karet gelang	1 Buah
4	Kelereng	1 Buah
5	gunting	1 Buah

5. Bahan:

- Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan bahan Alam

No	Nama Bahan	Jumlah
1	Kain primisima	secukupnya
2	Pewarna remasol	4 botol/kemasan
3	waterglass	secukupnya

6. Sumber Belajar

- c. Kemdikbud.2016.*Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*.Kemdikbud RI.Jakarta.
- d. Kemdikbud.2016.*Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*.Kemdikbud RI.Jakarta.

Mengetahui
Kepala Sekolah

...
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs.H. Zuliadi, M,Ag
NIP:
195703151986031002

Randat Pratikawa S,Pd

Damar Pradewa
NIM :13207241004

LAMPIRAN RPP

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik: Tes tertulis
- Instrumen: Soal uraian

A. Soal Tes Uraian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerajinan batik jumputan ?
2. Sebutkan 4 batik ?
3. Sebutkan alat apa saja yang digunakan untuk membuat kerajinan batik jumputan?
4. Sebutkan dan jelaskan Langkah-langkah proses pembuatan kerajinan batik jumputan?
5. Sebutkan dan jelaskan 4 tujuan kita mempelajari pembuatan kerajinan batik jumputan?

B. Kunci Jawaban

2. Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali.
3. a. Batik tulis
b. Batik cap
c. Batik jumputan
d. Batik lukis
3. - Kain primisima
- Kelereng
- Kuas
- Karet gelang

- Ember
 - Pewarna remasol
 - Waterglass
4. - Memola motif yang akan dibuat pada kain
- Mengikat bagian yang sudah ditandai menggunakan karet gelang
 - masukkan dan oleskan kain yang sudah diikat ke dalam pewarna remasol
 - jemur kain
 - Masukkan kain yg sudah kering ke ember yang sudah berisikan waterglass untuk mengunci warna
 - Mencuci bersih kain yang sudah kering dari waterglass lalu jemur
5. a. Untuk menambah pengetahuan tentang batik
 b. Untuk menambah kreatifitas dan skill dalam berkarya seni
 c. Untuk menjadi bekal dalam berwirausaha
 d. Untuk melestarikan salah satu budaya di indonesia

a. Rubrik Penilaian

Soal no 1	Jika jawaban lengkap: Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali.	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik Jumputan adalah batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: Batik ikat celup	Skor 2,5
Soal no 2	Jika jawaban lengkap: a. Batik tulis b. Batik cap c. Batik jumputan d. Batik lukis	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap: a. Batik tulis b. Batik cap c. Batik jumputan	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: a. Batik tulis b. Batik cap	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: a. Batik tulis	Skor 2,5
Soal no 3	Jika jawaban lengkap: - Kain primisima - Kelereng	Skor 10

	- Kuas - Karet gelang - Ember - Pewarna remasol - Waterglass	
	Jika jawaban kurang lengkap: - Kain primisima - Kelereng - Kuas - Karet gelang	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap: - Kain primisima - Kelereng - Kuas	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap: - Kain primisima - Kelereng	Skor 2,5
Soal no 4	Jika jawaban lengkap sesuai 6 poin kunci jawaban.	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 4 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 7,5
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 2 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 5,0
	Jika jawaban kurang lengkap, hanya 1 poin yang sesuai dengan kunci jawaban.	Skor 2,5
Soal no 5	Jika siswa dapat menyebutkan 4 tujuan dengan benar	Skor 10
	Jika siswa dapat menyebutkan 3 tujuan dengan benar	Skor 7,5
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 tujuan dengan benar	Skor 5,0
	Jika siswa dapat menyebutkan 1 tujuan dengan benar	Skor 2,5

a. Kriteria Penilaian

4. Setiap butir soal memiliki rentang skor 2,5-10
5. Skor maksimal (total skor apabila semua jawaban benar=50)

Catatan:

Besar skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

6. Nilai Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor peserta didik} = \text{skor} \times 2$$

2. Penilaian Keterampilan

- Teknik: Kinerja
- Instrumen: Lembar Penilaian Praktik

a. Soal Penilaian Praktik

- 7) Buatlah rancangan pembuatan kerajinan batik jumputan!
- 8) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!
- 9) Lakukan proses pembuatan kerajinan batik jumputan!
- 10) Buatlah kerajinan batik jumputan semenarik mungkin!
- 11) Perhatikan keselamatan kerja!

Nama Peserta	Aspek yang Dinilai	Total Perolehan	Nilai Akhir
--------------	--------------------	-----------------	-------------

• Ketentuan Praktik

- 4) Semua bahan berupa bahan Alam (sesuai rencana) disiapkan secara lengkap.
- 5) Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
- 6) Waktu pengerjaan 60 menit.

b. Aspek yang dinilai

- 1) Perencanaan, meliputi:
 - c) Identifikasi kebutuhan,
 - d) Ide gagasan.
- 2). Pelaksanaan/Pembuatan, meliputi;
 - c) Persiapan bahan,
 - d) Persiapan alat.
- 3). Penyajian, meliputi:
 - c) Produk,

c. Lembar Penilaian Praktik

Nama Sekolah : Mts N Godean
 Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
 Materi Pembelajaran : Membuat Kerajinan Batik jumputan
 Kelas/Semester : VII/Satu
 Waktu Penilaian : ...

	Perencanaan		Pelaksanaan			Penyajian				
	Sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Orisinil	Kelengkapan	Kelengkapan	Metode yang digunakan	Tingkat kerapihan	Kesesuaian Bahan finishing			
Aldo	9	8	7	7	7	6	6	50	$(50/7) \times 10 = 71,43$	
Anisa	10	8	9	10	8	8	7	60	$(60/7) \times 10 = 85,71$	
Dst...										
Keterangan: Nilai Akhir = <u>Total Perolehan Skor x 10</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>										
ASPEK YANG DINILAI					BUTIR YANG DINILAI			PEDOMAN PENILAIAN		

I. Perencanaan	A. Identifikasi kebutuhan	Kesuaian dengan kebutuhan peserta didik	Rentang skor setiap butir yang dinilai 0-10. Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor x 10</u> Jumlah Butir yang Dinilai
	B. Ide gagasan	Orisinil (gagasan sendiri)	
II. Pelaksanaan/ Pembuatan	D. Persiapan Bahan	Kelengkapan Bahan	
	B. Persiapan Alat	Kelengkapan alat	
	F. Proses Pembuatan	Metode yang digunakan	
III Penyajian	A. Produk	Tingkat kerapihan	
	B. finishing	Kesesuaian bahan finishing	

c. Rubrik Penilaian Kinerja pembuatan kerajinan bahan Alam

3. Jurnal

Nama Sekolah : MTsN Godean
Mata Pelajaran : Prakarya (kerajinan)
Kelas/Semester : VII/Satu
Tahun Pelajaran : 2016

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Sikap (Aspek)	Keterangan*)
1					
2					
3					
4					

*)Keterangan bisa berupa tindak lanjut dan/atau perkembangan sikap peserta didik setelah dilakukan pembinaan.